

UJI EFEKTIVITAS BIOHERBISIDA EKSTRAK DAUN MAHONI DAN EKSTRAK DAUN LAMTORO TERHADAP PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L.)

Oleh: Magdalena Tista Indah Permata
Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Salah satu faktor penurunan produktivitas kacang hijau yaitu keberadaan gulma. Metode pengendalian dengan bioherbisida merupakan suatu metode yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi efektif ekstrak daun mahoni dan ekstrak daun lamtoro untuk pengendalian gulma dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan kacang hijau. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai April 2025 di Desa Karanggayam, Kalurahan Panjangrejo, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap faktor tunggal terdiri dari 9 perlakuan dan 3 ulangan, yaitu konsentrasi ekstrak daun lamtoro 7,5% dan 12,5%, ekstrak daun mahoni 30% dan 50%, ekstrak daun lamtoro 3,75% dicampur ekstrak daun mahoni 15%, ekstrak daun lamtoro 3,75% dicampur ekstrak daun mahoni 25%, ekstrak daun lamtoro 6,25% dicampur ekstrak daun mahoni 15%, ekstrak daun lamtoro 6,25% dicampur ekstrak daun mahoni 25% dan kontrol. Hasil dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) pada taraf 5% kemudian data diuji lanjut dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun lamtoro dan ekstrak daun mahoni tidak memberikan efek pengendalian terhadap pertumbuhan gulma. Pengendalian gulma menggunakan ekstrak daun lamtoro dan ekstrak daun mahoni tidak meningkatkan hasil kacang hijau.

Kata kunci: Bioherbisida, daun mahoni, daun lamtoro, kacang hijau